

BAB VI

PENUTUP

6.1.Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan tentang Evaluasi Pelaksanaan Program Keluarga Harapan(PKH) Pada Masyarakat Miskin (Di Desa Fatumonas Kecamatan Amfoang Tengah) maka disimpulkan bahwa pelaksanaan program Keluarga Harapan (PKH) belum sepenuhnya maksimal. Adapun beberapa aspek sebagai berikut:

6.1.1. Context Evaluation (Evaluasi Konteks)

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan Bahwa pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) sangat baik karena masyarakat penerima bantuan program keluarga harapan bisa menerima dan menjamin anak dalam sekolah. Dalam kehidupan masyarakat di desa Fatumonas juga banyak kebutuhan yang belum terpenuhi tetapi dengan adanya Program keluarga Harapan masyarakat sangat terbantu karena bisa membantu meringankan beban ekonomi keluarga dalam memenuhi kebutuhan setiap harinya. Ada pula strategi yang dibuat oleh pemerintah yakni melakukan proses validasi dan ferifikasi secara online sehingga masyarakat yang telah menerima bantuan lain dari pemerintah tidak lagi menerima bantuan PKH.

6.1.2. Process Evaluation (Evaluasi Proses)

Berdasarkan hasil penelitian diatas ditemukan bahwa dalam proses pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) sudah tepat sasaran dan sesuai dengan peraturan peraturan menteri keuangan maupun peraturan menteri desa dan daerah tertinggal, sehingga dalam pelaksanaan program PKH sebelumnya pemerintah desa melakukan musyawarah dengan berbagai unsur sebelum melaksanakan proses validasi dan penetapan penerima PKH di dalam musyawarah desa khusus. Dengan perangkat desa,

BPD, dan kelembagaan desa Untuk melakukan pendataan dan verifikasi calon penerima PKH di masyarakat sehingga kriteria yang terdapat dalam peraturan perundang –undangan dapat diterima oleh warga secara baik dan tepat sasaran. Adapun kendala yang dihadapi selama proses pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) namun pemerintah sudah melakukan musyawarah sehingga proses pelaksanaan PKH tepat waktu dan tepat sasaran.

6.1.3. Evaluasi Produk/Program

Berdasarkan hasil penelitian diatas ditemukan bahwa dalam pelaksanaan program Keluarga Harapan (PKH) sangat bermanfaat bagi masyarakat yang menerima bantuan PKH karena dapat membantu memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka namun pada kenyataannya dana PKH belum mencapai tujuan yang maksimal tetapi dengan adanya program ini bisa membantu masyarakat untuk meringankan beban ekonomi keluarga miskin. Pelaksanaan PKH juga mendapat respon positif dari masyarakat penerima manfaat karena dengan adanya PKH masyarakat sangat terbantu dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka. Dalam pelaksanaan program PKH sudah memenuhi kebutuhan masyarakat tetapi belum mencapai tujuan yang diharapkan yakni mensejahterakan masyarakat karena jumlah yang diterima masyarakat masih terbilang sangat minim yakni Rp.250.000, di terima tiga bulan sekali sehingga masih belum mencapai tujuan yang diharapkan namun pada pelaksanaannya program Keluarga harapan dapat memenuhi kebutuhan masyarakat.

6.2.Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas berkaitan dengan Evaluasi pelaksanaan program keluarga harapan (PKH) Pada Masyarakat Miskin (Di Desa Fatumonas Kecamatan Amfoang Tengah)”, maka saran yang ingin penulis berikan yaitu :

1. Bagi para pelaksana program keluarga harapan (PKH) yang semua pihak terkait yaitu: Badan Pusat Statistik (BPS), PT. Pos Indonesia, serta pihak desa hendaknya dapat bekerja sama serta saling menjaga komunikasi dengan baik satu sama lain agar pelaksanaan PKH ini dapat terealisasi sesuai dengan tujuan serta target yang telah ditetapkan.
2. Diharapkan kepada pemerintah pusat agar besaran dana PKH ditambahkan/dinaikan dari jumlah sebelumnya agar program PKH bisa mencapai tujuan yang diharapkan. Yaitu mensejahterakan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan dasar masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

A. SKRIPSI

- Choiriyah, 2018. *Implementasi Kebijakan Publik dalam Penanganan Kemiskinan; Studi Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) di Kelurahan Kuto Batu Kecamatan Ilir Timur II*. Jurnal Islamic Banking Volume 3 Nomor 2
- Finahari R, 2018. *Program Keluarga Harapan (Pkh) di Desa Penaga Kabupaten Bintan pada Tahun 2017*. Program Studi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjungpinang
- Lubis Sutan T, 2007. *Evaluasi Pelaksanaan Program Keluarga Harapan Di Kelurahan Gedung Johor Kecamatan Medan Johor Kota Medan*. Sekolah Pasca Sarjana Universitas Sumatera Utara Medan
- Rosfadhila M., dkk, 2013. *Kajian Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) 2008 dan Evaluasi Penerima Program PKH 2005 di Indonesia*.
- Rahman A, 2018. *Pengaruh Program keluarga Harapan terima Dan Kenaikkan Harga Bahan Bakar Minyak (BBM) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Di Kelurahan Banyumanik Kota Semarang)*. Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pandanaran Semarang
- Suradi, 2007. *Pembangunan Manusia, Kemiskinan dan Kesejahteraan Sosial (Kajian tentang Kebijakan Pembangunan Kesejahteraan Sosial di Nusa Tenggara Barat)*. Jurnal Penelitian dan Pengembangan Kesejahteraan Sosial, Vol 12, No. 03. Hal 126
- Suharianto, 2013. *Evaluasi Pelaksanaan Program Keluarga Harapan Di Kantor Desa Sungai Mariam Kecamatan Anggana Kabupaten Kutai Kartanegara (Studi Tentang Implementasi Instruksi Presiden No. 12 tahun 2005 Tentang Program Keluarga Harapan)*. eJournal Administrasi Negara, Volume 1, Nomor 4.

B. BUKU

- Dunn William N, 2003. *Pengantar Analisis Kebijakan Publik*. Edisi kedua, Gajahmada University Press: Jogyakarta

C. JURNAL

- Harinawaty, 2015. *Strategi Sosialisasi Program keluarga harapan di Aceh Utara dalam program "Warung PKH"*. Jurnal Promedia, Volume I, NO 1
- Rosni, 2017. *Analisis Tingkat Kesejahteraan Masyarakat TKI*. Jurnal Geografi Vol 9 No. 1.

Selviana, 2016. *Program Keluarga Harapan* . Jurnal Equilibrium Pendidikan Sosiologi Volume III No. 2